

BAB V

PENUTUP

V. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa fenomena *Double Tap to Double Life* menggambarkan kompleksitas perselingkuhan di media sosial, mulai dari interaksi sederhana seperti *double tap*, hingga membangun hubungan emosional yang memerlukan pengelolaan privasi yang ketat. Dalam konteks *privacy ownership*, pelaku perselingkuhan merasa bahwa informasi pribadi mereka adalah asset yang sepenuhnya mereka kuasai. Informan merasa hanya diri mereka sendiri yang dapat diandalkan untuk menyimpan dan mengelola informasi tersebut, termasuk tidak mengungkapkan kemesraan atau aktivitas yang berpotensi mengungkap hubungan gelap Informan di media sosial.

Dalam hal *privacy control*, upaya melindungi privasi dilakukan Informan dengan memanfaatkan fitur media sosial seperti mengatur akun menjadi privat, memanfaatkan fitur *close friend*, DM, hingga menggunakan dua akun berbeda untuk berkomunikasi dengan pasangannya. Beberapa Informan juga menghapus pesan secara berkala atau mengatur notifikasi untuk meminimalisir risiko terungkapnya hubungan mereka. Strategi ini membantu Informan untuk menciptakan batasan yang jelas antara kehidupan personal dan hubungan rahasia tiap Informan.

Namun, konsep *privacy turbulence* mulai muncul ketika batasan yang telah dibangun oleh Informan mulai goyah. Media sosial seringkali mempermudah pelaku perselingkahan untuk berkomunikasi, tetapi sekaligus memperburuk ketegangan emosional yang Informan alami. Ancaman atas pelanggaran privasi, seperti pesan yang tak sengaja terlihat, atau situasi di mana pasangan utama memeriksa ponsel Informan, menciptakan rasa tidak nyaman yang mendalam. Para Informan menghadapi dilema antara menjaga rahasia dan mempertahankan hubungan utama Informan.

Secara keseluruhan, fenomena ini menegaskan bahwa privasi tidak hanya terkait dengan pengelolaan informasi pribadi, tetapi juga berkaitan erat dengan dinamika komunikasi dalam hubungan. Meskipun Informan mencoba menggunakan strategi perlindungan seperti mengarsip pesan atau mengatur notifikasi, Informan akan tetap merasa terbebani oleh ancaman pelanggaran privasi yang terus mengintai.

V.2. Saran

Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Maka dari itu penelitian sebaiknya diberikan saran berupa:

V.2.1. Saran Akademis

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mendalami pengaruh media sosial dalam mengelola strategi manajemen privasi perselingkahan. Selain itu, perlu adanya kajian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan

individu dalam mengelola privasi, seperti tingkat kepercayaan dalam hubungan atau dampak dari pelanggaran privasi yang dilakukan pelaku perselingkuhan.

V.2.2. Saran Praktis

Bagi setiap individu yang terlibat dalam hubungan yang rentan terhadap keterbukaan informasi privat, penting untuk lebih terbuka dalam berkomunikasi mengenai batasan privasi dengan pasangan mereka. Penggunaan media sosial harus lebih bijak, dengan kesadaran penuh tentang potensi risiko yang akan muncul. Selain itu, strategi pengelolaan manajemen privasi yang lebih sehat, seperti menghindari komunikasi yang bisa menimbulkan kecurigaan, serta membangun kepercayaan yang lebih kuat dengan pasangan, akan sangat diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Barash, D., & Eve Lipton, J. (2002). *The Myth of Monogamy Fidelity and Infidelity in Animals and People*. Henry Holt and Company.
- Dreese, S. (2001). *Framing Public Life: Perspectives on Media and Our Understanding of the Social World*. Routledge.
- Griffin, E. (2012). *A First Look At Communication Theory* (8th ed.). David Patterson.
- Gurman, A. S. (2015). *Clinical Handbook of Couple Therapy* (5th ed.). The Guilford Press.
- Harris, J. (2015). *Social Media Communication*. Routledge.
- Liliweri, A. (2009). *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. LKiS Yogyakarta.
- Mehra, P. (2014). *Communication Beyond Boundaries*. Business Expert Press.
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siositeknologi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Petronio, S. (2002). *Boundaries of Privacy: Dialectics of Disclosure*. State University of New York Press.
- Pittman, F. (1990). *Private Lies: Infidelity and the Betrayal of Intimacy*. Norton & Company.
- Schrodt, P. (2022). *Engaging Theories in Interpersonal Communication; Multiple Perspectives; 3rd Edition*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Townsend, J., & Cloud, H. (2018). *Boundaries workbook : when to say yes, how to say no to take control of your life*. Zondervan.
- West, R. L. ., & Turner, L. H. . (2021). *Introducing communication theory : analysis and application*. McGraw-Hill Education.
- Yin, R. (2014). *Studi Kasus: Desain & Metode*. PT Raja Grafindo Persada.

Jurnal:

- Angelina, S., & Aprilia, M. P. (2022). *Manajemen Privasi Komunikasi pada Fenomena Instagram Stories Remaja di Yogyakarta Communication Privacy Management on Yogyakarta Adolescent's Instagram Stories Phenomena*. 3(1).
- Ardan, A. F., Ah, Q. ', & Wijayani, N. (2024). Komunikasi Interpersonal Dalam Era Digital Tantangan dan Peluang. *Jurnal Sosial Dan Humaniora (SINTA 3)*, 1, 99–104. <https://doi.org/10.62017/arima>
- Atwood, J. D. (2013). Cyber-affairs: "What's the big deal?" therapeutic considerations. In *Handbook of the Clinical Treatment of Infidelity* (pp. 117–134). Taylor and Francis. https://doi.org/10.1300/J398v04n02_11
- Bazarova, N. N., & Masur, P. K. (2020). Towards an integration of individualistic, networked, and institutional approaches to online disclosure and privacy in a networked ecology. *Current Opinion in Psychology*, 36, 118–123. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2020.05.004>
- Chairil, A. M., & Masrina, D. (2023). Managing Between Privacy and Sharing in Group Anti Pelakor Indonesia. *Jurnal ASPIKOM*, 8(1). <https://doi.org/10.24329/aspikom.v8i1.1148>
- Clodia, C., Banjarnahor, E., Fadhilah, H. D., & Surip, M. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Unggahan Media Sosial dan Dampaknya Terhadap Komunikasi Online. In *Jurnal Sastra dan Bahasa* (Vol. 3, Issue 2). <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/sabda>
- Cooper, A., Putnam, D. E., Planchon, L. A., & Boies, S. C. (1999). Online sexual compulsivity: Getting tangled in the net. *Sexual Addiction and Compulsivity*, 6(2), 79–104. <https://doi.org/10.1080/10720169908400182>
- Dalila, F., Mutiara Putri, A., Harkina, P., & Studi Psikologi, P. (2021). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Harga Diri. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 3(1), 47–55.
- Egan, K. A. W. (2020). The boundary permeability patterns associated with managing private information in family eldercare relationships. *Qualitative Research Reports in Communication*, 22(1), 8–15. <https://doi.org/10.1080/17459435.2020.1776758>
- Fincham, F. D., & May, R. W. (2017). Infidelity in romantic relationships. *Current Opinion in Psychology*, 13, 70–74. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2016.03.008>
- Fitriyani, A. D., & Iswahyuningtyas, C. E. (2020). Online Dating dalam Relasi Percintaan Friends with Benefit di Media Sosial Whisper. *Jurnal Ilmu Komunikasi (SINTA 2)*, 18(3), 340. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i3.3404>

- Hidayati, P. I., Qomariyah, I. N., & Kartikasari, N. (2023). Edukasi Hukum dan Etika dalam Penggunaan Sosial Media dan Jejak Digital Bagi Masyarakat. *Anfatama Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Inayah, S. S. (2014). Konflik dan Negosiasi dalam Perspektif Komunikasi. *Lentera (SINTA 3)* <https://Sinta.Kemdikbud.Go.Id/Journals/Profile/4456>, 16(2), 186 ± 209.
- Jolonidhi, B. K., & Rini, H. S. (2021). *WhatsApp Groups and Generation X: A New Mode of Social Interaction*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210531.008>
- Kahlow, J. A., & Jenkins, E. M. (2022). *The Interactions of Risk, Trust, and Permanence on Individuals' Motivations for Sexting: A Communication Privacy Management Perspective*. <http://www.jprstudies.org>
- Lianto, D. H. (2017). Communication Privacy Management Gay Kepada Sahabat Dan Rekan Kerja Tentang Orientasi Seksualnya. *Jurnal E-Komunikasi*, 5(2).
- Liu, Y., & Fan, J. (2015). Culturally Specific Privacy Practices on Social Network Sites: Privacy Boundary Permeability Management in Photo Sharing by American and Chinese College-Age Users. In *International Journal of Communication* (Vol. 9). <http://ijoc.org>.
- Mansour, A., & Francke, H. (2021). Collective Privacy Management Practices: A Study of Privacy Strategies and Risks in a Private Facebook Group. *Proceedings of the ACM on Human-Computer Interaction*, 5(CSCW2). <https://doi.org/10.1145/3479504>
- Misdianti, R., & Kurniasari, N. (2022). Self-love: Studi Netnografi Dalam Website Komunitas Online Rahasia Gadis. *WIDYAKALA: JOURNAL OF PEMBANGUNAN JAYA UNIVERSITY*, 9(1), 7. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v9i1.499>
- Murwani, A. E. (2020). Manajemen Privasi Dalam Aplikasi Tantan (Kajian Gendered Criteria dalam Teori Communication Privacy Management). *Jurnal Professional FIS UNIVED (SINTA 5)* <https://Sinta.Kemdikbud.Go.Id/Journals/Profile/8615>, 7(2).
- Nastiti. (2019). *Pengelolaan Hubungan Antar Pribadi dari Pasangan yang Berkenalan Melalui Tinder*.
- Nursyifa, A., & Hayati, E. (2020). Upaya Pencegahan Perceraian Akibat Media Sosial dalam Perspektif Sosiologis. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis (SINTA 3)* <https://Sinta.Kemdikbud.Go.Id/Journals/Profile/76>, 5(2), 144 ± 158.
- Ode Arwa, S. (2023). Fenomenologi Persepsi Pelaku Perselingkuhan Undercurrent Dalam Pernikahan Analisis Enklarandes Verstehen. *Jurnal Communicology*

- (SINTA 4) <https://Sinta.Kemdikbud.Go.Id/Journals/Profile/5118>, 11(2). <http://journal.unj.ac.id/>
- Petronio, S. (1991). *Sandra Petronio Communication Boundary Management: A Theoretical Model of Managing Disclosure of Private Information Between Marital Couples*.
- Petronio, S., & Child, J. T. (2020). Conceptualization and operationalization: utility of communication privacy management theory. *Current Opinion in Psychology*, 31, 76–82. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2019.08.009>
- Rahma Hidayati, F., & Irwansyah, I. (2021). Privasi “Pertemanan” Remaja di Media Sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis (SINTA 4)* <https://Sinta.Kemdikbud.Go.Id/Journals/Profile/10331>, 3(1), 78–91. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.186>
- Rini, L. N., & Manalu, R. (2020). *Memahami Penggunaan dan Motivasi Akun Anonim Instagram*.
- Sagiyanto, A., Sarana, B., & Ardiyanti, N. (2018). Self Disclosure melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus pada Anggota Galeri Quote). *Nyimak Journal of Communication (SINTA 2)* <https://Sinta.Kemdikbud.Go.Id/Journals/Profile/5258>, 2(1), 81–94.
- Saidah, M. (2021). Manajemen Privasi Komunikasi di Era Transparansi Informasi (Studi Pada Pelanggaran Privasi Dalam Hubungan Pertemanan). *Jurnal Interaksi Peradaban*, 1(2), 193–217. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/interaksi>
- Schnarch, D. (1997). Sex, intimacy, and the internet. *Journal of Sex Education and Therapy*, 22(1), 15–20. <https://doi.org/10.1080/01614576.1997.11074166>
- Sosiawan, E. A. (2020). Penggunaan Situs Jejaring Sosial sebagai Media Interaksi dan Komunikasi di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi (SINTA 2)* <https://Sinta.Kemdikbud.Go.Id/Journals/Profile/877>, 9(1), 60–75. www.december.com/cmc/mag/jan/ferris/html
- Suadnya, W., & Waru, T. (2019). *Manajemen Privasi Komunikasi Pengguna Instagram pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mataram*.
- Tamir, D. I., & Mitchell, J. P. (2012). Disclosing information about the self is intrinsically rewarding. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 109(21), 8038–8043. <https://doi.org/10.1073/pnas.1202129109>
- Wang, L. H., & Metzger, M. J. (2024). The Online Privacy Divide: Testing Resource and Identity Explanations for Racial/Ethnic Differences in Privacy Concerns and Privacy Management Behaviors on Social Media. *Communication Research*. <https://doi.org/10.1177/00936502241273157>

- Werdyanto, L. Y., & Kevin, M. (2020). Model Komunikasi Manajemen Konflik Perkawinan Campuran (Studi Kasus pada Pasangan Suami Istri Berbeda Kewarganegaraan). *PERSPEKTIF (SINTA 3)* <https://Sinta.Kemdikbud.Go.Id/Journals/Profile/5047>, 9(2), 354–365. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v9i2.3656>
- Yudha, A. T. (2021). Analisis Communication Privacy Management Kaum Lesbian “Femme” dengan Masyarakat Lingkungannya (Studi Kasus di Kota Medan). *Communique: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi (SINTA 5)* <https://Sinta.Kemdikbud.Go.Id/Journals/Profile/7978>, 4, 38–44.
- Zainuddin, S. (2022). Strategi Komunikasi Antarpribadi Pasangan Suami dan Istri dalam Mencegah Tindakan Perselingkuhan di Kabupaten Donggala. *Kinesik (SINTA 5)* <https://Sinta.Kemdikbud.Go.Id/Journals/Profile/3585>, 9(3), 262.

Internet:

- Damar, A. M. (2023). *Lady Nayoan Ungkap Kronologi Dugaan Syahnaz Selingkuh Pakai Fitur Chat Gojek untuk Komunikasi dengan Rendy Kjaernett*. <https://www.liputan6.com/tekno/read/5327287/lady-nayoan-ungkap-kronologi-dugaan-syahnaz-selingkuh-pakai-fitur-chat-gojek-untuk-komunikasi-dengan-rendy-kjaernett?page=3>.
- Machfir, Z. (2024). *Ini Dia Negara dengan Tingkat Perselingkuhan Tertinggi, Ada Indonesia?* <https://goodstats.id/article/ini-dia-5-negara-dengan-angka-perselingkuhan-terbanyak-ada-indonesia-dmula#:~:Text=Indonesia%20secara%20mengejutkan%20menempati%20posisi,Perselingkuhan%20tertinggi%20kedua%20di%20Asia>.